



Analisis Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Umat pada Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi

Umi Himmatul Aliyah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : himmatulaliyah.umi@gmail.com

Maulana Yusuf

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : emye1963@gmail.com

Sri Rahma

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : sriahma@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: himmatulaliyah.umi@gmail.com

Abstract. *This research examines how the effectiveness of people's economic empowerment at the Micro Waqf Bank at the As'ad Islamic Boarding School in Jambi City, phenomena that often occur at the Micro Waqf Bank such as "Customers who have poor characteristics", namely the lack of a sense of care and responsibility for customers for their loans or debts, resulting in losses for micro waqf banks. To find out what are the effectiveness of micro waqf bank empowerment at As'ad Islamic Boarding School in Jambi City, to find out what obstacles are in the effectiveness of micro waqf bank empowerment at As'ad Islamic Boarding School in Jambi City, to find out the benefits of the effectiveness of waqf bank empowerment at As'ad Islamic Boarding School. Researchers used a qualitative method with a descriptive approach. In this case, the informants in this study were the Chairperson, Manager, Supervysore, and customers of the As'ad Islamic Boarding School Micro Waqf Bank in Jambi City. In collecting data, the techniques used are observation, interviews, and documentation, The results of this study found that the financing and business assistance carried out by the Micro Waqf Bank of the As'ad Islamic Boarding School, the effectiveness of people's economic empowerment at the micro waqf bank at the As'ad Islamic Boarding School in Jambi City, Presentation The effectiveness of the success of loans used is right on target, it is estimated that 80% is used according to procedures used to open a business and 20% there are still customers who use it for consumptive activities. The obstacles that arise in empowering the people's economy at the micro waqf bank at the As'ad Islamic Boarding School, the obstacles faced regarding the default of installments. customers who are still difficult to attend halmi activities every week.*

Keywords: Empowerment, People's Economy, Micro Waqf Bank

Abstrak. Penelitian ini meneliti tentang Bagaimana Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, fenomena-fenomena yang sering terjadi pada Bank Wakaf Mikro seperti halnya "Nasabah yang memiliki karakteristik kurang baik" yaitu kurangnya rasa peduli dan tanggung jawab bagi nasabah terhadap pinjamannya atau hutangnya, sehingga mengakibatkan kerugian bagi bank wakaf mikro. Untuk mengetahui apa saja efektifitas pemberdayaan bank wakaf mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, Untuk mengetahui kendala apa saja dalam efektifitas pemberdayaan bank wakaf mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, Untuk mengetahui manfaat efektifitas pemberdayaan bank wakaf di Pondok Pesantren As'ad.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua, Manager, Supervysore, dan nasabah dari Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi. Dalam melakukan pengumpulan data teknik yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Hasil dari penelitian ini diketahui

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Accepted Juli 01, 2023

*Umi Himmatul Aliyah, himmatulaliyah.umi@gmail.com

bahwa pembiayaan dan pendampingan usaha yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro pondok pesantren as'ad, Efektifitas pemberdayaan ekonomi umat pada bank wakaf mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, Presentasi Efektifitas keberhasilan pinjaman yang digunakan tepat sasaran di perkirakan 80% digunakan sesuai prosedur digunakan untuk membuka usaha dan 20% nya masih ada nasabah yang mengunakanya untuk kegiatan komsumtif. Kendala-kendala yang timbul dalam pemberdayaan ekonomi umat pada bank wakaf mikro di Pondok Pesantren As'ad, kendala yang dihadapi mengenai macet nya ansuran. nasabah yang masih susah untuk hadir di kegiatan halmi setiap minggunya.

Kata kunci : Pemberdayaan, Ekonomi Umat, Bank Wakaf Mikro

LATAR BELAKANG

Pemberdayaan berasal dari kata “daya”, yang berarti kekuatan atau “kemampuan”, yang dalam bahasa inggris lebih dikenal dengan “Power”. Selanjutnya dikatakan pemberdayaan atau *empowerment*, karena memiliki makna perencanaan, proses dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah.

Sedangkan pemberdayaan ekonomi umat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perekonomian umat baik secara langsung (misalnya: pemberian modal usaha, pendidikan, keterampilan ekonomi pemberian dana konsumsi), maupun secara tidak lansung (misalnya: pendidikan keterampilan ekonomi, perlindungan dan dukungan terhadap kaum dengan kondisi ekonomi lemah, dan lain-lain). Memberdayakan ekonomi yang merupakan solusi yang di berikan Al-Qur'an, salah satu pemberdayaan umat yaitu dengan berinfak. Allah berfirman dalam QS. Ali Imran aya 92.

لَنْ تَأْكُلُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya”

Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan. Dalam pengertian yang dinamis, yaitu mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat menjadi sumber dari apa yang dikenal sebagai Ketahanan Nasional.

Menurut Prijono, S. Onny dan Pranarka, A.M.W (1996) pemberdayaan merupakan proses penguatan individu-individu atau masyarakat supaya mereka berdaya.mendorong atau memotivasi mereka agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan dalam menentukan pilihan hidupnya.

Menurut Soeharto (2018) pemberdayaan dapat dikatakan sebagai proses dan tujuan sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat daya kelompok lemah dalam masyarakat. Sementara sebagai tujuan, pemberdayaan untuk mewujudkan perubahan sosial yaitu membuat masyarakat atau kelompok serta individu menjadi cukup kuat dalam berpartisipasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi dan sosial.

“Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak Maret 2018 yang bertujuan menyediakan akses permodalan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal dengan pola pendampingan”. Melalui LAZNAS BSM Ummah untuk mengatasi persoalan perbedaan dan kebutuhan melalui person back melalui penyempurnaan kapasitas pendampingan. Bahkan hingga November 2022, OJK berkomitmen untuk mengembangkan Bank Wakaf Mikro di seluruh pelosok Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta mampu mengurangi ketimpangan dan kemiskinan masyarakat. OJK menyinggung aturan nilai akhir dalam pelaksanaan program Bank Wakaf Kecil, khususnya yang menyusul; 1) Memperkuat fakir miskin; 2) membantu penegakan dengan standar syariah; 3) kerjasama dalam pembiayaan tandan (ta'awun); 4) kemudahan (syah); 5) percaya; 6) pengelolaan program; 7) mensupport.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan
Kota Jambi menurut BPS Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah
2019	48,95
2020	50,44
2021	54,23

Berdasarkan tabel 1.1 di atas jumlah penduduk miskin di Kota Jambi pada tahun 2019, 2018, dan 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu, dengan adanya peningkatan jumlah kemiskinan setiap tahunnya dapat menimbulkan fikiran negative serta tindakan-tindakan yang tidak di inginkan seperti halnya pencurian, Pemerasan, perampokan, membunuh, dan kesalahan lainnya. Masalah ini disebabkan oleh kegelisahan individu yang hidup di bawah garis kemiskinan. Kemiskina dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan

pendidikan dasar. Kewajiban membantu masyarakat miskin untuk lepas dari kemiskinannya adalah tugas besar sebagai umat Islam. Firman Allah dalam Q.S. al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, jangan lah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*”

Ayat diatas menerangkan tentang perintah tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa. Agama Islam juga mengajarkan bagaimana menjalin hubungan dengan sang Khalik (*hablumminallah*) tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia (*hablumminannas*).

Dengan banyak permasalahan yang muncul akibat dilanda kemelaratan, memang banyak orang yang keyakinannya kokoh akan rapuh jika kemelaratan telah menerpa kehidupan mereka. Oleh karena itu, lahirlah alasan di dirikannya bank wakaf skala mini untuk memperluas pengaturan akses anggaran terbuka, khususnya bagi masyarakat kecil dan menengah, dengan memberikan akses kepada modal uang atau pembiayaan di lingkungan pondok pesantren. Dengan tujuan meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota khususnya pada masyarakat umum.

Survey tersebut dikoordinasikan di BWM Pesantren As'ad, Desa Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi, yang dipresentasikan pada 16 Juli 2018. BWM ini ditemukan di Pondok Pesantren As'ad yang di dirikan pada tahun 1951 Kota Jambi. Ada banyak sekolah Islam yang terdaftar di Dinas Agama. Namun pasangan itu mendapat tawaran program BWM, dan Tujuan dari didirikannya bank wakaf mikro adalah terus memperluas penyediaan akses keuangan masyarakat, khususnya untuk masyarakat menengah dan kecil, dengan menyediakan akses keuangan permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat yang terhubung dengan lembaga keuangan formal khususnya di lingkungan pondok pesantren.

Bank Wakaf Mikro ini berdiri di bawah naungan pondok pesantren merupakan satu-satunya bank wakaf mikro yang berdiri di bawah naungan pondok pesantren di Kota Jambi. Bank wakaf Mikro dikelola oleh keanggotaan 3 orang yang di ambil dari alumni Pondok Pesantren As'ad. Bank Wakaf Mikro menggunakan pola akad (*Qardh*) murni tanpa bunga seperti contoh: “A meminjam uang kepada Bank Wakaf Mikro 3 Juta dan akan mengembalikan ke Bank Wakaf Mikro dengan sarat setiap minggunya akan di bayar Rp. 60.000 dengan jumlah yang sama 3 Juta”. Dengan pola akad murni ini Bank Wakaf Mikro ini dapat menarik konsumen banyak, serta membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat husunya Ibu rumah tangga yang memiliki niat untuk memperbaiki perekonomian mereka dengan cara membuka usaha rumahan atau UMKM seperti halnya: jualan sayur keliling, jualan ikan di pasar, jualan sosis di depan SD, jualan buah-buahan di pasar, jualan kerupuk melalui online, dan bebera usaha-usaha lainnya. Bank wakaf mikro bukan hanya meminjamkan modal kepada nasabah melainkan pula memberikan konsultasi, pendampingan usaha, membantu dalam penjualan, membantu mempromosikan produk, serta membantu mengemas produk. Oleh karna itu bank wakaf mikro sudah memiliki nasabah sebanyak:

Tabel 1.2
Jumlah Nsabah Bank Wakaf Mikro

No	Tahun	Nasabah
1.	2019	335
2.	2020	311
3.	2021	199
4.	2022	142

Jadi kehadiran Bank Wakaf Mikro saat ini sangat membantu masyarakat dalam segi finansial dan membantu daerah secara sosial. Serta membangun kehormatan klien dengan memberikan bantuan melalui pekerjaan teritorial menyeluruh, pengaturan, dan menyimpulkan bahwa Bank Wakaf skala kecil memiliki peluang yang sangat luas untuk melakukan penguatan moneter dan penguatan sosial melalui realitas mereka sebagai mediasi terkait uang dan syafaat tetangga.

Namun, terdapat pula fenomena-fenomena yang sering terjadi pada Bank Wakaf Mikro seperti halnya “Nasabah yang memiki karakteristik kurang baik” yaitu kurangnya rasa peduli dan tanggung jawab bagi nasabah terhadap pinjamannya atau hutangnya, sehingga mengakibatkan kerugian bagi bank wakaf mikro. Dengan adanya fenomena di atas bank wakaf mikro memberikan penanggulangan dengan cara nasabah harus menyepakati persyaratan atau perjanjian awal dengan jalan yang sudah di tentukan oleh bank wakaf mikro dan tidak

melanggar ketentuan syariat Islam (tanpa bunga/riba). Yang termasuk perjanjian awal nasabah dengan bank wakaf mikro melainkan seperti : “jika dalam satu kelompok (*Kumpi*) terdapat satu nasabah yang tidak membayar hutang, maka hutang dari satu nasabah tersebut di limpahkan oleh satau kelompok (*kumpi*) tersebut, namun jika satu kelompok (*kumpi*) tidak sanggup membayar hutangnya, maka hutang tersebut dilimpahkan oleh kelompok-kelompok lain atau yang deisebut dengan (*halmi*)”. Adapun penanggulangan yang telah diberikan dari pihak bank wakaf mikro terhadap nasabah, namun tetap sering terjadi adanya ketidak perdulian dan hilangnya rasa tanggung jawab nasabah terhadap hutangnya.

Oleh karna itu, sesuai dengan telah di sahkannya bank wakaf mikro dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di atas, serta adanya sistem penanggulangan pembayaran nasabah yang kurang efektif, maka peneliti ingin mengangkat judul “**Analisis Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As’ad Kota Jambi**”

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Analisis

Analisis diartikan sebagai upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milah atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam unit-unit analisis. Analisis merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif. Iqbal hasan mengatakan bahwa analisis merupakan penguraian atau pemecahan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrem), dapat membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan dapat membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.

Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dilakukan pada suatu perbuatan. Efektif dalam kamus bahas Indonesia berarti dapat membawa hasil atau keberhasilan, guna mencapai tujuan yang diinginkan. Efektifitas dalam suatu organisasi dapat diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan, dan suatu organisasi dinyatakan berjalan dengan efektif jika dapat mencapai tujuannya.

Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan. Pemberdayaan adalah upaya membangun sumber daya dengan mendorong,

memotivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Menurut Sutrisno perspektif pemberdayaan, umat diberi wewenang untuk mengelola sendiri dana pembangunan baik yang berasal dari pemerintah atau dari pihak lain. Disamping mereka harus aktif berpartisipasi dalam proses pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan secara umum diterjemahkan menjadi fortify yang dalam bahasa Inggris adalah “*empowerment*” dan secara konseptual mengandung arti penguatan. Berdasarkan pengertian tersebut, penguatan dapat diartikan sebagai individu atau lembaga yang memiliki kontrol atau penguasaan tenaga yang dapat memberi energi atau melibatkan orang lain sehingga mereka mengakui dan mematuhi apa yang dibutuhkan oleh pemberi kuasa. Penguatan tersebut dapat diterjemahkan sebagai penguasaan tenaga untuk memenuhi kebutuhan tertentu dari orang-orang, tandan dan komunitas yang lebih luas yang memiliki kapasitas untuk membentuk pilihan dan mengendalikan lingkungan mereka menghitung aset yang terkait dengan latihan dan pekerjaan.

Pemberdayaan Ekonomi Umat

Pemberdayaan Perekonomian individu merupakan upaya untuk memperluas keluhuran individu atas kondisi yang kurang mampu untuk lepas dari jebakan kemelaratan dan keterbelakangan. Penguatan keuangan individu merupakan bagian dari dakwah. Bagaimanapun, latihan dakwah yang telah mengalami pergerakan pandangan dunia, bukanlah model ideal dakwah biasa yang masih berpusat pada dakwah vertikal (hubungan Tuhan dengan hamba-Nya). Namun, pandangan dunia dakwah lebih kepada perubahan sosial yang sejati, baik hubungan vertikal khusus (hubungan Tuhan dengan pekerjaannya) maupun hubungan tingkat (hubungan dengan individu pekerja).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penyusun, tepatnya di kantor Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad, berlokasi di Desa Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi adalah Bank Wakaf Mikro merupakan satu-satunya Bank yang ada di Provinsi Jambi dengan tujuan membantu perekonomian masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang memiliki usaha

mikro kecil menengah (UMKM) seperti usaha: Jualan Sosis di depan SD, Jualan Sayur & Daging keliling/pasar, Jualan Bakso di depan Ponpes As'ad, Jualan Kerupuk di Rumah, dan usaha-usaha kecil menengah lainnya yang beradai di Kecamatan Danau Teluk.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini yang di ambil oleh peneliti di Bank Wakaf Mikro Syariah Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi yang berjudul “ Analisis Efektifitas Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro Di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi” adapun waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada awal bulan November 2022 sampai selesai.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber atau tempat untuk memperoleh keterangan tentang penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya inigin didapatkan keterangannya. Subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua, Manager, Supervysore, dan nasabah dari Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi.

Metode penelitian

Penelitian merupakan cara-cara yang sitematis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data empiris (teramati) yang mempunyai criteria tertentu yaitu valid. Penelitian yang dilakukan oleh analis termasuk dalam kategori Penelitian kualitatif.

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan memngumpulkan data yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya dari hasil penelitian kemudian disusun dan dituangkan dalam bentuk tulisan, ditafsirkan dan di analisis.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data ini diperoleh langsung dari informan yaitu Ketua, Manager, Supervysore dan Nasabah melalui observasi, wawancara dan hasil-hasil dokumentasi pada bank wakaf mikro serta masyarakat Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang didapat atau digali secara tidak langsung. Data jenis ini merupakan data-data pendukung yang kemudian dijadikan

referensi untuk melengkapi penelitian. Peneliti memperoleh dari jurnal terdahulu, website, media sosial, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, dari Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad, serta buku-buku yang relevan dengan situasi dan kondisi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mekanisme Bank Wakaf Mikro Dalam Membantu Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi

Bank Wakaf Mikro mempunyai kekuatan yang besar sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang berbasis mikro. Hal ini dikarenakan Bank Wakaf Mikro merupakan salah satu program pemerintah yang dicanangkan khusus untuk memberantas kemiskinan yang ada. Kekuatan yang dimiliki Bank Wakaf Mikro akan membantu masyarakat miskin untuk membangun usaha yang produktif dan juga lembaga ini dicanangkan untuk memberantas rentenir yang menawarkan pinjaman dari pintu ke pintu dengan bunga yang sangat mencekik masyarakat kecil.

Dari Hasil Penelitian di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi bukan merupakan lembaga perbankan yang merupakan lembaga intermediasi, melainkan lembaga nonbank, dimana Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, hanya menyalurkan pembiayaan tanpa agunan kepada masyarakat dengan tidak menghimpun dana dari masyarakat dengan prinsip syariah.

Adapun Mekanisme Bank Wakaf Mikro Dalam Membantu Pemberdayaan Ekonomi Umat di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, dari wawancara bersama bapak Miftahul Rahmad, yang menjabat sebagai supervisor Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad menyatakan :

Upaya kami untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Terutama Masyarakat lingkungan Pondok Pesantren As'ad, tentunya dengan produk yang ada di bank wakaf mikro yaitu terdapat 2 produk pembiayaan dan pendampingan nasabah. Bank Wakaf Mikro mendapat pendanaan dari Lembaga Amil zakat Nasional(LAZNAS), untuk ditabung di Bank Syariah Indonesia (BSI), untuk dikelola selanjutnya disalurkan kepada nasabah bank wakaf mikro Pondok Pesantren As'ad.

Kemudian Peneliti mewawancarai kembali mengenai bagaimana Pembiayaan dan pendampingan nasabah Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi:

Untuk pembiayaan disini meberikan pinjaman tanpa bunga, Penyaluran yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro di Ponpes As'ad menggunakan sistem tanggung renteng dengan mekanisme penyaluran pembiayaan dengan sistem berkelompok dan ansuran di kumpulkan melalui kelompok yang yang di sebut Halmi dan di pecah lagi menjadi kelompok-kelompok kecil disebut Kumpi, 1 Kumpi terdiri dari 5 orang dan 1 Halmi terdiri dari 3 Kumpi dengan sistim tanggung renteng dimana ketika satu anggota tidak bisa membayar maka akan di tanggung dengan anggota lainnya, kemudian kami mengambil atau memunggut pijaman ketempat Halmi setiap seminggu sekali, sekaligus melakukan pendampingan atau mentoring dengan berapa agenda yang berisi dengan kultum-kultum mengenai prinsip-prinsip Syariah, tanya jawab mengena kelancaran usaha umk atau nasabah Bank Wakaf Mikro di Ponpes As'ad.

Dari hasil wawancara di atas mengenai Mekanisme Bank Wakaf Mikro Dalam Membantu Pemberdayaan Ekonomi Umat di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi sudah sesuai dengan sosialisasi Bank Wakaf Mikro pada tahun 2018 yang disampaikan oleh OJK, Terdapat beberapa Karakteristik dari Skema Bank Wakaf Mikro yang menjadi produk Keuangan Mikro Syariah, Terdapat 2 Produk yaitu Pembiayaan dan Pendampingan Nasabah, Bank Wakaf Mikro mendapat pendanaan dari Lembaga Amil zakat Nasional (LAZNAS), untuk ditabung di Bank Syariah Indonesia (BSI), untuk dikelola selanjutnya disalurkan kepda nasabah bank wakaf mikro Pondok Pesantren As'ad. Pembiayaan pinjaman tanpa bunga dan dengan sistim tanggung renteng atau penyaluran pembiayaan dengan sistem berkelompok dimana ketika satu anggota tidak bisa membayar maka akan di tanggung atau di tutupi terlebih dahulu dengan teman satu kelompok nya dan pendampingan atau mentoring dengan berapa agenda yang berisi dengan kultum-kultum mengenai prinsip-prinsip Syariah, tanya jawab mengena kelancara usaha umk atau nasabah Bank Wakaf Mikro di Ponpes As'ad.

2. Efektifitas Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro Di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi

Bank Wakaf Mikro Ponpes As'ad mendorong pemberdayaan ekonomi umat melalui usaha mikro yang dirintis oleh masyarakat sekitar pondok pesantren dengan bantuan pembiayaan dan pendampingan dari bank wakaf mikro Ponpes As'ad.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara, kepada responden yang merupakan supervisor Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad mengenai Efektifitas Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi.

Untuk sejauh ini kalo dari segi Efektifitas dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad saya rasa cukup membantu, keberhasilan pinjaman pembiayaan berkisar 80% berhasil membuka usaha atau

menambah modal untuk mengembangkan atau memajukan usaha yang ada, sisanya berkisar 20% masih ada nasabah yang susah diatur atau dikontrol menggunakan uang pinjaman modal usaha di gunakan untuk kegiatan yang konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, kepada responden dampak dari pembiayaan dan pendampingan Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi kepada nasabahnya adalah :

Dengan adanya pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad, kami sangat terbantu alhamdulillah bisa membuka usaha dan enak nya disini kami tidak tercekik dengan adanya bunga dan saling bahu membahu sesama anggota kelompok dengan sisetim tanggung renteng, kalo satu anggota penjualan tidak lancar bisa di talangi terlebih dahulu oleh anggota kelompok lainnya.

Kemudian penulis melakukan wawancara kembali dengan kepada responden Nasabah Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi mengenai Efektifitas Pemberdayaan Ekonomi:

Setelah melakukan pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad ibuk dapat kembali mempertahankan usaha ibuk yang sempat hampir tutup, yang mana sebelumnya ibuk meminjam kepada koprasinya belum sempat berputar uang pinjaman sudah di pungut terus dengan bunga yang besar.

Dari hasil wawancara di atas mengenai Efektifitas Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi secara presentasi Efektifitas keberhasilan pinjaman yang digunakan tepat sasaran di perkirakan 80% digunakan sesuai prosedur digunakan untuk membuka usaha dan 20% nya masih ada nasabah yang mengunakanya untuk kegiatan konsumtif, dampak dari pembiayaan dan pendampingan Bank Wakaf Mikro dari membuka usaha baru dan menolong bantuan modal usaha yang hampir tutup karena kekurangan modal hingga bantuan modal untuk mengembangkan dan memajukan usaha yang ada, serta menolong dari jeratan bunga yang mencekik.

3. Kendala-Kendala Yang Timbul Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro Di Pondok Pesantren As'ad

Dalam menjalankan suatu pekerjaan, tentu saja memiliki Kendala-Kendala, Begitu juga dalam menjalankan produk baru dari OJK ini. Pasti Kendala-Kendala di jumpai sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan memperluas jaringan kedepannya agar lebih maju lagi dalam menjalankan tugasnya untuk membantu ekonomi ummat melalui jalur kerohanian.

Berikut adalah Kendala-Kendala yang dihadapi oleh Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad dalam membantu nasabah dalam mengembangkan usaha yang dirintis oleh masyarakat sekitar pesantren Pondok Pesantren As'ad, diantaranya :

Dari wawancara bersama supervisor Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad mengenai Kendala-Kendala yang timbul dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat:

Kendala-Kendala yang sangat terasa pada masa pandemi covid 19, banyak sekali nasabah yang tidak mampu membayar angsuran, karena tidak memungkinkan nasabah membayar di masa pandemi perekonomian banyak yang mati, maka dari itu Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad melakukan rapat untuk Restrukturisasi keringanan pembayaran cicilan yang disetujui pusat selama enam bulan, nah selama enam bulan ini banyak nasabah yang ke enakan tidak membayar angsuran sehingga terus penunggakan melebihi masa Restrukturisasi, menurut data saat itu mencapai 50 orang nasabah yang menungga melebihi batas Restrukturisasi, banyak nasabah yang sengaja tidak datang pada berlangsungnya kegiatan halmi setiap minggunya dan sudah kami coba datang kerumah, masih ada jugak yang menghindari untuk bertemu pihak bank yang bertugas.

Kendala-Kendala yang dirasakan nasabah dalam melakukan pinjaman modal usaha di Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad.

Untuk hambatan melakukan pinjaman sebenarnya tidak ada hambatan cuman dari segi jumlah pinjaman modal yang diberika kalo bisa di tambah lagi, semakin besar dana yang dipinjamkan, semakin besar peluang usaha kami untuk memajukan usah masing-masing nasabah.

Dari hasil wawancara di atas mengenai Kendala-Kendala yang Timbul Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro Di Pondok Pesantren As'ad, dari pihak Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad mengenai macet nya angsuran terutama di masa pandemi covid 19, memang sudah tidak dapat lagi terhindari masa pandemi banyak pengusaha dari kecil sampai besar yang mengalami kemacetan usaha, dari pihak nasabah untuk melakukan pinjaman tidak begiti ada hambatan hanya saja yang di keluhka nasabah kalo bisa jumlah pinjaman modal usaha ditabah lagi agar dapat bisa memperluas dan mengembangkan usaha nasabah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini :

1. Mekanisme Bank Wakaf Mikro Dalam Membantu Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, Dalam Membantu Pemberdayaan Ekonomi Umat

BWM Pondok Pesantren As'ad menyediakan produk Pembiayaan tanpa angunan dan pendampingan untuk anggota nasabah agar mampu mencapai efektifitas yang diinginkan Pemberdayaan Ekonomi Umat.

2. Efektifitas pemberdayaan ekonomi umat pada bank wakaf mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, Presentasi Efektifitas keberhasilan pinjaman yang digunakan tepat sasaran di perkirakan 80% digunakan sesuai prosedur digunakan untuk membuka usaha dan 20% nya masih ada nasabah yang menggunakannya untuk kegiatan konsumtif.
3. Kendala-kendala yang timbul dalam pemberdayaan ekonomi umat pada bank wakaf mikro di Pondok Pesantren As'ad, kendala yang dihadapi mengenai macet nya angsuran terutama di masa pandemi covid 19, berdampak berkelanjutan dan nasabah yang masih susah untuk hadir di kegiatan halmi setiap minggunya.

Saran

Dari penelitian dan analisa yang dilakukan peneliti beserta kesimpulannya yang telah dipaparkan diatas, meneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Mekanisme Bank Wakaf Mikro Dalam Membantu Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, Untuk sekarang hanya memiliki dua produk pembiayaan dan pendampingan, kedepanya melihat dari potensi Bank Wakaf Mikro Dalam Membantu Pemberdayaan Ekonomi Umat bisa ditambah dengan produk-produk lainnya seperti penyimpanan tabungan wadiah, agar masyarakat bukan hanya sebatas meminjam untuk bermuamalah dan memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga dapat menyimpannya kelebihan dari pendapatan yang mereka dapatkan dari usaha masing-masing di Bank Wakaf Mikro Di Ponpes As'ad.
2. Efektifitas pemberdayaan ekonomi umat pada bank wakaf mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, Untuk menambah Efektifitas bisa dengan memberikan materi mengenai laporan keuangan, manajemen keuangan agar nasabah mampu memisahkan uang modal, keuntungan dan uang pribadi, sehingga nasabah mengetahui berapa keuntungan dan laba yang mereka peroleh setelah menjadi anggota bank Wakaf Mikro Ponpes As'ad.
3. Kendala-kendala yang timbul dalam pemberdayaan ekonomi umat pada bank wakaf mikro di Pondok Pesantren As'ad, masalah kehadiran setiap ada kegiatan HALMI susah untuk membayar tagihan mingguan bisa dilakukan penegasan terhadap nasabah- nasabah seperti memberikan memeberikan denda, dari uang denda bisa arahkan ke dana sosial.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahan, Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020.

Buku

Amelia Fauzia Dan Ary Hermawan, Dalam Idris Thaha (Ed) Berderma Untuk Semua; Wacana Dan Praktik Filantropi Islam, Cet. 1 (Jakarta: Teraju, 2003)

Asep Usman Ismail Dkk, *Pengembangan Komunitas Muslim; pemberdayaan Masyarakat kampung Badak Putih dan Kampung Satu Duit*, (Jakarta: Dakwah Press, 2007)

Departemen Agama, *Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2007).

Dokumentasi Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, 25 Januari 2023

Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2005)

Faujiah, A, *Bank Wakaf Mikro dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UMKM)*, (Proceedings Annual Conference for Muslim Scholars, 2018)

Ginandjar, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat*,(Jakarta: Bestari, 1995)

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Raushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, Maret 2020)

Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Desember, 2019)

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Cet ke 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Kementrian Agama Ri, Al-Quran dan Tafsirnya, Jilid VI.

M. A. Mannan, *Sertifikat Wakaf Tunai* (Jakarta: Cyber Bekerjasama Dengan PKTTI-UI, 2005)

M. Dawan Rahardja, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)

Mohammad Nuh, *Buku Pintar Wakaf* (Jakarta Timur: Badan Wakaf Indonesia, 2019).

Monica Feronica, *Kepemimpinan Dan Efektifitas Kerja*, (Banyumas: Pena Persada, 2022).

- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, Cet. I (Jakarta: UIPress, 1988).
- Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif* (Jakarta: Penerbit Khalifa, 2005)
- Profesi LDP Pinbuk LAZNas Bank Wkaf mikro, *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Bank Wakaf Mikro)*, (Oktober 2018).
- R. Daud, *Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo 2000).
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian, Cet Ke 1* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, Oktober 2011).
- Rifa'i Abubakar, *Penganantar Metodeologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press, 2021).
- Saifuddin Yunus, suadi dan fadil, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, September 2017).
- Salisa Amini dan Ismail, *Bank Wakaf Mikro*, cet 1 (Medan: Merdeka Kreasi, April 2021).
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 2 (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet ke 19 (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: Citra Utama, 2005).
- Sutrisno, *Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Perspektif*, (Bandung: Citra Medika, 2012).
- Syukri Umar, *Ekonomi Umat Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, Agustus 2020)
- Syukur Ibrahim, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Pustaka Obor, 2008).
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktis*, Cet ke 1 (Jakarta: Perpustakaan Nasional, Maret 2013).

JURNAL

- Dian Iskandar Jaelani, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya dan Strategi)*, *Jurnal Eksyar* 1, no. 01 (Juni, 2014)
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000).
- Muhammad Aladdin Hanif dan Annisa Maulidia Alfian, Dkk, *Bank Wakaf Mikro Dan Strategi Baru Penguatan Umkm Berbasis Keuangan Inklusif*, (JURNAL EKONOMI SYARIAH: ISSN 2528-5610, Volume 7, Nomor 2), 2022.
- Muhammad Al-Iqna' Al-Khat}Ib, (Beirut: Dar Al-Ma'rifah, T.Th.), Dan Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu* (Damaskus: Dar Al-Fikr Al-Mu'as}Ir, T.Th.)

- Muhammad Kholid, Prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah, *Jurnal Asy-Syari'ah*, 20. No 2 (Desember, 2018)
- Munawar Noor, pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah CIVIS 1. No 2. (Jukli 2011)*.
- Noor Zuhdiyaty, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir, *Jurnal Jibeka*, 11, no. 2. (Februari, 2017)
- Rahma Yulisa Kalbarini dan Syahrul Gunawan, Efektifitas Dana Zis Dala Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Master Di Lazismu Kalimantan Barat, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 no. 01 (2022)
- Siska Lis Sulistiani, dkk, *Peran dan Legalitas Bank Wakaf Mikro dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pesantren di Indonesia*, *Jurnal Bimas Islam Vol 12 No. 1*, (12 Desember 2019)
- Siti Aisyah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Pesantren Studi: Bank Wakaf Mikro Al Fithrah Wava Mandiri Surabaya*, *Jurnal Ekonomi Islam Vol. 1 No. 1*, (2021).
- Siti Maulani Kusuma Wijaya, *Bank Wakaf Mikro Sebagai Instrumen Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro*, (Jurnal Likuid: Volume I Nomor 02), 2021
- Sukmawati, Ferina. "Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Pertamina (Persero) UPMS III Terminal Transit Utama Pekalongan, Indramayu," *Jurnal Ekonomi san Bisnis*, 2. no 2. (November, 2008).
- Wizna Gania Balqis dan Tulus Sartono, Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pemberdayaan Pada Usaa Mikro Kecil dan Menengah, *Jurnal Hukum Dan Syariah*, 10, no. 2. (Januari, 2019).
- Wizna Gania Balqis dan Tulus Sartono, *Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pemberdayaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, *Jurisdiction: Jurnal Hukum dan Syariah Vol. 10 No.2*, (2019).
- Yusvita Nena Arinta, Rifda Nabila, dkk, *Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ISSN: 2477-6157; E-ISSN). 2020

Lainnya

<https://sikapiuangmu.go.ojk.id>. Diunduh pada tanggal 16 November 2022.

Infografis “Bank Wakaf Mikro Mendorong Ekonmi Umat,” <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Bank-Wakaf-Mikro-Mendorong-Ekonomi-Umat.aspx> Desember 5, 2022

Wawancara dengan A.M. Azhari, S.Pd selaku Manager Bank Wakaf Mikro, pada tanggal 25 Januari 2023, di Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As’ad Kota Jambi

Wawancara dengan Miftahul Rahmad selaku Suverpisor Bank Wakaf Mikro, pada tanggal 25 Januari 2023, di Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As’ad Kota Jambi.

Wawancara dengan Nasabah Bank Wakaf Mikro, Selaku Ketua Kumpi B Bank Wakaf Mikro pondok pesantren as’ad, pada tanggal 26 Januari 2021 di Bank Wakaf Mikro pondok Pesantren As’ad Kota Jambi

Wawancara dengan Nasabah Bank Wakaf Mikro, Selaku Ketua Kumpi B Bank Wakaf Mikro pondok pesantren as’ad, pada tanggal 26 Januari 2021 di Bank Wakaf Mikro pondok Pesantren As’ad Kota Jambi

Wawancara dengan Nasabah Bank Wakaf Mikro, Selaku Ketua Kumpi B Bank Wakaf Mikro pondok pesantren as’ad, pada tanggal 26 Januari 2021 di Bank Wakaf Mikro pondok Pesantren As’ad Kota Jambi

www.ojk.go.id. Diunduh pada tanggal 15 November 2022

www.ojk.go.id. Diunduh pada tanggal 15 November 2022